

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI GRAFIK PERKEMBANGAN PT PERTAMINA EP DI JAKARTA SELATAN PADA PERIODE 2019-2021

David Fajar Prabowo¹, Maria Regina Nansi², Marselinus Yan Tutuop³, Muhammad Syafiq Ulinnuha⁴

1,2,3,4 Universitas AKPRIND Indonesia

e-mail:¹Davidfajar1010@gmail.com, ²marianansi@akprind.ac.id,

³attrp475@gmail.com, ⁴tkuliah95@gmail.com.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine PT Pertamina EP South Jakarta's financial performance from 2019 to 2021 based on its liquidity, solvency, and profitability ratios.

Finding PT Pertamina EP South Jakarta's financial performance in 2019-2021 based on its liquidity, solvency, and profitability parameters is the goal of this study. The primary business area in the oil and gas industry is PT Pertamina EP. The documentation method is also used in another information-gathering strategy. According to the findings of the conducted research, the liquidity ratio, as determined by the current ratio, shrinks annually between 2019 which is a very excellent year and 2021 which is a bad one. The debt to equity and debt to asset ratios are used to calculate the solvency ratio. Compared to the debt to legacy ratio, the debt to legacy ratio statistics for 2019-2021 are reportedly poor. Every year, the equity ratio falls; in 2019, it is deemed okay; in 2020, it is rather good; and in 2021, it is not good. Conversely, the profitability ratio is calculated using Net Profit Margin, which exhibits erratic results because it was very excellent in 2019 but declined to be fairly good in 2020 before increasing to very good criterion in 2021.

Keyword: financial ratios, profitability, activity

INTISARI

Tujuan dari studi ini adalah dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT Pertamina EP Jakarta Selatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pertamina EP Jakarta Selatan tahun 2019-2021 berdasarkan parameter likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Bidang usaha utama dalam industri minyak dan gas adalah PT Pertamina EP. Metode dokumentasi juga digunakan dalam strategi pengumpulan informasi lainnya. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, rasio likuiditas, yang ditentukan oleh rasio lancar, menyusut setiap tahun antara tahun 2019 yang merupakan tahun yang sangat baik dan tahun 2021 yang merupakan tahun yang buruk. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas. Dibandingkan dengan rasio utang terhadap warisan, statistik rasio utang terhadap warisan pada tahun 2019–2021 dilaporkan buruk. Setiap tahun, rasio ekuitas turun; pada tahun 2019 dianggap oke; pada tahun 2020, kondisinya cukup baik; dan di tahun 2021 kurang bagus. Sebaliknya, rasio profitabilitas yang dihitung memanfaatkan Net Profit Margin menunjukkan hasil yang tidak menentu sebab di tahun 2019 sangat baik, namun menurun menjadi cukup baik pada tahun 2020 sebelum meningkat menjadi kriteria sangat baik pada tahun 2021.

Kata Kunci: kesehatan keuangan, rasio keuangan, profitabilitas, aktivitas

1. PENDAHULUAN

Industri saat ini perlu memberdayakan perkembangan ekonomi melalui tahapan yang lebih efisien dan efektif, yang diakibatkan perubahan yang cepat dan dinamis di pasar. Untuk itu, dibutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan dapat tetap bersaing. Salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan ini adalah pengelolaan keuangan yang baik. Posisi keuangan perusahaan menjadi indikator utama untuk menilai kinerja dan keberhasilan operasionalnya. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap laporan keuangan merupakan hal yang krusial, sebab bisa menyediakan data yang berharga terkait kesehatan finansial perusahaan. Selain itu, analisis tersebut memungkinkan perbandingan kinerja antar periode atau dengan perusahaan sejenis, yang membantu manajer dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Penelitian ini akan fokus pada analisis kinerja keuangan, yang mencatat kinerja laba bersih dan produksi yang memadai dalam tiga tahun terakhir. Untuk menjaga stabilitas kinerja, dibutuhkan peningkatan produksi dan efisiensi biaya. Analisis kinerja keuangan mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menuntaskan kewajiban utang dan efektivitas manajemen. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan PT Pertamina EP tahun 2019-2021.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Analisis Rasio Keuangan

Melalui pemanfaatan analisis rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, sejumlah indikator dan data terkait keuangan telah digunakan secara historis untuk menggambarkan perubahan dalam lingkungan ekonomi serta nilai relatif dari perubahan tersebut. Informasi kemudian dimanfaatkan untuk menyoroti risiko dan peluang bagi bisnis yang mengalami kesulitan. Alat analisis rasio keuangan ialah metode yang umum dimanfaatkan dan populer. Menurut diagram, rasio perhitungan adalah operasi aritmatika sederhana, tetapi hasilnya harus disajikan dengan jelas dan ringkas.

2.2. Rasio Likuiditas

Merujuk pada penjabaran J. Fred Weston, dalam Fred Kasmir, likuiditas ialah metrik yang menunjukkan kapasitas suatu entitas untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang sukses harus memenuhi tanggung jawab keuangannya dalam jangka pendek, terutama selama periode pertumbuhan yang lesu. Gagasan ini menggambarkan perlunya memiliki aset yang cukup likuid, seperti uang tunai atau setara mata uang untuk memenuhi kewajiban tanpa menghadapi kesulitan keuangan. Weston memiliki perspektif serupa mengenai likuiditas, yang menggarisbawahi perlunya organisasi memiliki kapasitas untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek guna memastikan kelangsungan hidup dan ekspansi, terlepas dari kondisi pasar atau pertumbuhan bisnis yang kurang optimal.

I. Current Ratio

Metrik yang diterapkan untuk menilai kemampuan suatu bisnis dalam melunasi utang jangka pendek, berfungsi untuk memantau secara terus-menerus posisi keuangan perusahaan. Metrik ini sangat penting karena dapat menunjukkan apakah entitas mempunyai cukup aset lancar dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Seiring berjalannya waktu, metrik ini juga dapat berkembang dan menunjukkan peningkatan dalam efisiensi pengelolaan keuangan, yang berpotensi mempercepat kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang tersebut. Oleh karena itu, pemantauan rasio ini secara berkala memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kesehatan finansialnya dan mengambil langkah-langkah proaktif guna menjaga kestabilan keuangan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1
Penilaian Current Ratio

Kriteria	Standar
Baik sekali	200% - 250%
Baik	175% - 200% atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - 175% atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - 150% atau > 300% - 325%
Tidak Baik	<125% atau > 325%

2.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggunakan leverage untuk mengukur sejauh mana industri bergantung pada uang pinjaman. Pembiayaan utang untuk perusahaan industri. Artikel ini membahas tentang utang dan aset perusahaan ini dalam kaitannya satu sama lain. Terkait dengan asetnya. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengurangi kebutuhan pendanaan yang besar untuk pengembangan industri. Penjelasan tersebut, bisa dijabarkan bahwa rasio solvabilitas digunakan dalam mengurangi anggaran tinggi yang diperlukan dalam mendukung pengembangan industri. Jenis rasio utang lainnya yang digunakan meliputi yang berikut ini:

I. Debt to aset ratio

Rasio utang dimanfaatkan dalam mengevaluasi persentase aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Rasio ini menyediakan penjabaran mengenai sejauh mana entitas bergantung pada utang

dalam membiayai asetnya. Dengan kata lain, rasio utang mengukur proporsi antara total utang dan total aset perusahaan. Kian besar rasio utang, akan besar pula bagian aset yang didanai dengan utang, yang dapat menjabarkan tingkat risiko keuangan yang lebih besar. Kemudian, rasio utang yang lebih minim menjabarkan bahwa entitas lebih mengandalkan ekuitas atau modal sendiri untuk mendanai asetnya, yang umumnya dianggap lebih stabil dari segi keuangan.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

Tabel 2
Penilaian Total Debt To Asset Ratio

Kriteria	Standar
Baik sekali	< - 40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	>80%

II. Debt to Equity Ratio

Utang Rasio merupakan utang pada ekuitas ialah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan perusahaan. Kamu mencantumkan utang dikala ini, dengan ekuitas lengkap dan guna menghitung rasio ini. rasio digunakan untuk upaya keuangan upaya kepada pemilik usaha .Keuangan meminjamkan kepada pemilik bisnis . Dengan kata Dengan kata lain , kita dapat menggunakan rasio tersebut untuk menetapkan rasio besaran uang untuk menetapkan besaran uang yang hendak dialirkan kepada hutang jaminan akan diberikan kepada jaminan utang.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3
Penilaian Total Debt to Equity Ratio

Kriteria	Standar
Baik sekali	< 70%
Baik	> 70% - 100%
Cukup Baik	> 100% - 150%
Kurang Baik	> 150% - 200%
Tidak Baik	> 200%

2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengurangi efisiensi manajemen pada konteks menyeluruh berdasarkan keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan investasi dan penjualan. Rasio profitabilitas ialah metrik penting lainnya dalam menilai produktivitas manajerial. Pemasukan investasi dan laba penjualan adalah contoh penanda dalam konteks ini. Statistik ini sering digunakan untuk menggambarkan daya industri. Bisnis yang sukses adalah bisnis yang menghasilkan laba yang sejalan dengan profitabilitas.

Menurut definisi tersebut, rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan atau industri dapat menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio profitabilitas juga membantu menilai kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan memenuhi kewajibannya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar

kemampuan perusahaan untuk mendanai operasional dan ekspansinya, serta memenuhi kewajiban finansialnya. Jenis rasio profitabilitas yang dimanfaatkan yaitu:

I. Margin of Net Profit

Laba bersih per dolar ditentukan bertekad dengan memanfaatkan Net Profit Margin. Akibatnya yaitu berkurangnya laba bersih dan penjualan. Hal ini termasuk laba kotor yang dipengaruhi oleh operasional dan non-operasional, pemasukan non-usaha. Laba ini menggambarkan kerugian nyata atau keuntungan suatu usaha. Bisnis wajib memotong biaya yang tidak membutuhkan serta meningkatkan penjualan, bila laba kotor dikurangi biaya menciptakan nilai laba bersih negatif.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4
Net Profit Margin

Kriteria	Standar
Baik sekali	> 15%
Baik	10% - <15%
Cukup Baik	5% - <10%
Kurang Baik	1% - <5%
Tidak Baik	<1%

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang dianalisis adalah laporan keuangan PT.Pertamina EP, yang meliputi laporan laba rugi dan neraca. Beberapa metode analisis yang berbeda, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Tabel 5
Perhitungan Current Ratio Tahun 2019-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Standar	Kriteria
2019	1.300.566	589.062	221%	200% - <250%	Baik Sekali
2020	1.280.129	859.335	149%	125% - <150%	Kurang Baik
2021	1.118.886	1.581.842	71%	<125%	Tidak Baik

3.1 Rasio Solvabilitas

Tabel 6
Perhitungan Debt to Asset Ratio Tahun 2019-2021

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	DAR	Standar	Kriteria
2019	7.598.719	3.432.852	221%	>80%	Tidak Baik
2020	7.691.059	3.982.496	193%	>80%	Tidak Baik
2021	7.445.814	4.691.820	159%	>80%	Tidak Baik

Tabel 7
Perhitungan Debt to equity Ratio Tahun 2019-2021

Tahun	Total Hutang	Total Equitas	DAR	Standar	Kriteria
2019	3.432.852	4.165.867	82%	>70% - 100%	Baik
2020	3.982.496	3.708.563	107%	>100% - 150%	Cukup Baik
2021	4.691.820	2.753.994	170%	>150% - 200%	Kurang Baik

3.2 Rasio Profitabilitas

Tabel 8
Perhitungan Net Profit Margin Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM	Standar	Kriteria
2019	653.628	3.032.908	22%	> 15%	Sangat Baik
2020	202.547	2.300.336	9%	5% - <10%	Cukup Baik
2021	470.586	2.791.156	17%	> 15%	Sangat Baik

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kinerja keuangan PT Petrosea EP dari tahun 2019 hingga 2021, analisis rasio likuiditas yang memanfaatkan current ratio menjabarkan perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2019, kinerja keuangan perusahaan sangat baik, dengan current ratio berada pada kisaran 200% hingga 250%, yang menjabarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat memadai. Namun, pada tahun 2020, rasio likuiditas mengalami penurunan, dengan angka yang mendekati 125% hingga 150%, yang menunjukkan sedikit penurunan dalam kapasitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Di tahun 2021, kinerja keuangan PT Petrosea EP semakin menurun, dengan current ratio berada pada angka sekitar 125%, yang menunjukkan bahwa posisi likuiditas perusahaan belum optimal dan berada dalam kategori yang kurang baik. Penurunan rasio ini perlu menjadi perhatian, karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola arus kas dan memenuhi kewajiban finansialnya di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui ini, kami dari tim menyampaikan terima kasih bagi Panitia SNAST, serta seluruh anggota tim yang terlibat. Terimakasih atas dedikasi dan usaha dalam menyelesaikan jurnal ini sehingga kami dapat menyelesaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisa, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Cash Return On Assets, terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Prosiding SNAM PNJ*. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1181>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 152–167. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Dewi, P. N. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 210–224.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 162–175. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i2.1181>
- Kusumawardani, A. (2023). *Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan pada PT . Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas*. 7, 546–554.

- Niken Ekawati, & Rita Zulbetti. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(July), 1831–1845.
- Susi Roli Simanjuntak, M. I. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Tabel 2. *Perkembangan Total Aktiva dan Total Ekuitas PT. Pegadaian (Persero) CP. Pasar Kodim, Pekanbaru Tahun 2020*, 20(02), 17–27.
- Tanggung, D. A. N., & Sosial, J. (2023). Analisis pengaruh rasio solvabilitas, struktur modal, dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan.
- Tyas, Y. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 28–39. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Nansi, M.R., Arbintarso, E.S. & Rahayu, S.S., 2023, 'ANALISIS DAMPAK PEMASARAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN DAN RASIO-RASIO KEUANGAN', *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 184–197.